

Pengaruh Rasio Leverage dan Manajemen Laba Akrual terhadap Agresivitas Pajak

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)
Effect of Leverage Ratio and Accrual Profit Management on Tax Aggressiveness
(Empirical Study of Industrial Sector Manufacturing Companies and Consumer Goods on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017)

¹Silvi Oktaviani Fajrin, ²Diamonalisa Sofyanti, ³Magnaz L Oktaroza

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomidan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl Tamansari No.1 Bandung40116*

Email: silvioktaviani788@gmail.com

Abstract. This study aimed to determine the effect of the leverage ratio and accrual earnings management to the aggressiveness of tax on manufacturing companies and consumer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The leverage ratio in this study was measured by the calculation formula Debt to Assets Ratio. Accrual earnings management measured by looking at the value of discretionary accruals. Aggressiveness is measured by the Effective Tax Rate Tax. In this research, industrial manufacturing and consumer goods sectors listed in Indonesia Stock Exchange during the three years from 2015 through 2017 will be the population. For data collection the researcher used purposive sampling method, then obtained a sample of 17 companies. The results of this study were (1) Ratios Leverage effect on the aggressiveness of tax (2) Management does not affect the accrual Income Tax Aggressiveness.

Keywords: Leverage Ratio, management is Accrual Income, Tax Aggressiveness.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio leverage dan manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Rasio leverage diukur dengan rumus perhitungan Debt to Assets Ratio. Manajemen laba akrual diukur dengan melihat nilai discretionary accruals. Agresivitas Pajak diukur dengan Effective Rate Tax Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari website resmi BEI. Dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yakni dari 2015 sampai dengan tahun 2017 yang akan menjadi populasi. Untuk melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling, maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Hasil penelitian ini adalah (1) Rasio Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (2) Manajemen Laba Akrual tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci : Rasio Leverage, Manajemen Laba Akrual, Agresivitas Pajak.

A. Pendahuluan

Pajak di Indonesia menjadi salah satu sumber pendanaan negara yang penting. Hal tersebut dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang didominasi oleh penerimaan pajak. Penerimaan pajak diperoleh dari wajib pajak pribadi maupun badan. Penerimaan dari wajib pajak yang taat akan turut membantu pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dan pembangunan negara secara umum. Pada

kenyataannya ada banyak wajib pajak yang menganggap pajak merupakan beban yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan. Hal tersebut menjadi penyebab perusahaan berusaha untuk menghindari beban pajaknya.

Tindakan agresivitas pajak terindikasi dilakukan perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Berikut data perusahaan yang mengalami peningkatan dalam agresivitas pajak:

Tabel 1. Data Agresivitas Pajak

No	Emiten	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	GGRM	0,34	0,34	0,35
2.	MERK	0,36	0,40	0,42

Sumber: Bursa Efek Indonesia

(terlampir)

Data diatas menunjukkan bahwa Perusahaan Gudang Garam Tbk dan Merck Tbk terdeteksi terus mengalami peningkatan penghindaran pajak setiap tahunnya pada periode 2015-2017. Usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak adalah dengan memanfaatkan kebaikan pajak, salah satunya adalah beban bunga. Banyak perusahaan lebih memilih berhutang untuk mendapatkan beban bunga, lalu beban bunga tersebut dijadikan strategi dalam penghindaran pajak. Untuk melihat seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang dapat diukur dengan rasio leverage. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk menghindari pajak adalah manajemen laba, modusnya dengan cara mengalihkan laba perusahaan afiliasi di luar negeri kepada perusahaan cangkang atau perusahaan dalam negeri (hukumonline.com). Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh rasio leverage terhadap agresivitas pajak.
2. Pengaruh manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak.

B. Landasan teori

1. Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk pemenuhan aset (Hery, 2017:16). Untuk mengukur rasio

leverage dapat dilakukan dengan Debt to Assets Ratio yang dirumuskan dengan:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Manajemen Laba Akrual

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam memanipulasi laporan keuangan dengan menyembunyikan atau mengubah informasi yang bertujuan untuk mengelabui stakeholder. Manajemen laba akrual maksudnya adalah manajemen laba dengan memanfaatkan akuntansi berbasis akrual dimana perusahaan akan mengakui hak dan kewajibannya pada saat transaksi dilakukan tidak melihat kapan kas diterima atau dikeluarkan (Sri: 2008). Penelitian ini menggunakan model Kothari (2005) dalam menghitung manajemen laba, dengan formula sebagai berikut:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

$$TA_{it}/Asset_{it-1} = \alpha_0 + \beta_1(1/Asset_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}) + \beta_3(PPE_{it}/At_{it-1}) + \beta_4(ROA_{it}) \dots \dots \dots (2)$$

$$NDA_{it} = \alpha_0 + \beta_1(1/Assets_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}) + \beta_3(PPE_{it}/At_{it-1}) + \beta_4(ROA_{it}/At_{it-1}) + e \dots \dots \dots (3)$$

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Dimana:

- NI = Net Income
- CFO = Aliran kas dari aktivitas operasi
- TA = Total Akrual
- REV = Pendapatan
- REC = Piutang
- PPE = Tingkat aktiva tetap
- At = Total aktiva

3. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak didefinisikan sebagai metode agresif untuk menghindari pajak yang biasanya bertolak belakang dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Melvin, 2007: 226). Agresivitas pajak diukur

menggunakan rumus ETR sebagai berikut (John:2005):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,153	0,028		5,527	0,000
	LEVERAGE	0,380	0,061	0,734	6,240	0,000
	DA	0,000	0,121	0,000	0,004	0,997

Sumber: SPSS

Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,153 + 0,380 X_1 + 0,000 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Jika rasio leverage (X_1) dan manajemen laba akrual (X_2) memiliki nilai konstan maka agresivitas pajak (Y) akan bernilai sebesar 0,153 satuan
2. Koefisien nilai konstanta pada variabel rasio leverage (X_1) sebesar 0,380. Jika ada penambahan sebesar satu nilai

pada variabel rasio leverage dan variabel manajemen laba akrual (X_2) bernilai konstan maka akan menyebabkan peningkatan pada agresivitas pajak sebesar 0,380 satuan.

3. Koefisien nilai konstanta pada variabel manajemen laba akrual (X_2) sebesar 0,000. Jika ada penambahan sebesar satu nilai pada variabel manajemen laba akrual (X_2) dan variabel rasio leverage (X_1) bernilai konstan maka akan menyebabkan peningkatan pada agresivitas pajak sebesar 0,000 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 ^a	0,540	0,520	0,05743146	2,222

Sumber: SPSS

Nilai R square untuk melihat koefisien determinasi sebesar 54%. Artinya, besarnya pengaruh rasio leverage dan manajemen laba akrual

terhadap agresivitas pajak adalah 54%. Sedangkan 46% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

3) Uji F

Tabel 3.Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,185	2	0,093	28,118	.000 ^b
	Residual	0,158	48	0,003		
	Total	0,344	50			

Sumber: SPSS

Diketahui bahwa nilai signifikan F sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan model diterima, artinya pengaruh rasio leverage

dan manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak layak digunakan dalam model penelitian pada taraf signifikan 5%.

4) Uji t

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,153	0,028		5,527	0,000
	LEVERAGE	0,380	0,061	0,734	6,240	0,000
	DA	0,000	0,121	0,000	0,004	0,997

Sumber :SPSS

1. Tabel Uji t diatas menunjukkan nilai signifikan LEVERAGE sebesar $0,000$ ($p \leq 0,05$) maka H1 diterima. Artinya, rasio leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Tabel Uji t menunjukkan nilai signifikan DA sebesar $0,997$ ($p > 0,05$) maka H2 ditolak. Artinya, manajemen laba akrual tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Rasio Leverage terhadap Agresivitas Pajak

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji t menunjukkan besarnya nilai signifikansi rasio leverage yaitu $0,000$. Nilai tersebut berada dibawah derajat signifikansi yaitu $0,05$. Maka hipotesis dapat diterima bahwa rasio leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dapat diartikan bahwa besarnya nilai rasio leverage mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun

2015-2017.

Rasio leverage akan menunjukkan seberapa besar perusahaan memenuhi asetnya dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang cenderung menggunakan hutang dalam membiayai aktiva perusahaan akan mempunyai kewajiban atas beban bunga dan pokok pinjaman. Semakin kecil pinjaman akan mengecilkan bunga pinjaman, sebaliknya semakin besar pinjaman akan memberikan biaya bunga yang besar pula. Biaya bunga yang lebih besar akan mengurangi laba sebelum pajak, akibatnya pajak yang dibayar lebih kecil untuk presentase pajak yang sama (Kho dan Fransiska: 2017). Hasil penelitian menunjukkan semakin besar rasio leverage akan mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak atau agresivitas pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia Bani (2015) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian lain dilakukan oleh Krisnata Dwi (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara leverage perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh Manajemen Laba AkruaI terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan pengujian hasil hipotesis uji t variabel manajemen laba akruaI memiliki nilai signifikan sebesar 0,997. Maka hipotesis kedua bahwa manajemen laba akruaI berpengaruh terhadap agresivitas laba ditolak. Karena nilai tersebut berada diatas derajat signifikansi yaitu 0,05. Artinya, secara parsial manajemen laba akruaI tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi periode tahun 2015-2017.

Perusahaan cenderung untuk tidak melakukan manajemen laba

sehingga tidak dapat meminimalisir besarnya beban pajak yang harus dibayarkan. Perusahaan cenderung tidak melakukan manajemen laba artinya rekonsiliasi yang dilakukan oleh entitas pada akhir pelaporan untuk menghitung jumlah penghasilan kena pajak tidak menghasilkan nilai yang signifikan karena koreksi komersial tidak jauh berbeda dengan koreksi fiskal.

Lebih lanjut tidak berpengaruhnya manajemen laba akruaI terhadap agresivitasopajak menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pelaporan sesuai dengan aturan atau dengan kata lain perusahaan melakukan pelaporan sesuai dengan operasional perusahaannya. Penelitian ini sejalan Resitarini (2018) menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitin dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio leverage berpengaruh terhadap agresivitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaI periode 2015-2017.
2. Manajemen laba akruaI tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

E. Saran

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan dengan sektor yang lebih luas dan periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang

- lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dependen yang akan mempengaruhi agresivitas pajak, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, atau komisaris independen.
 3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator yang berbeda untuk masing-masing variabel.

ba Teori dan Model Empiris.
Jakarta: Grasindo

Sofianty, Diamonalisa dan Nurhayati.
2018. Modul Praktikum Statistik
Penelitian dengan SPSS.
Bandung
www.hukumonline.com

Daftar Pustaka

- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia
- Hlaing. 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*
- Braithwaite, John. 2005. *Markets in Vice Market in Virtue*. Australia: The Federation Press
- Hien, Kho Sin dan Fransiska. 2017. *Financial Management Canvas*. Elex Media
- Kothari, S.P., Leone, A.J., & Wasley, C.E. 2005. Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163-197
- Krisnata dan Supramono. 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Putri, Lucy Tania. 2014. Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, dan Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Resitarini, Fatimah Kris. 2018. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen La*